

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan skripsi ini, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kualitas bacaan al-Qur'an bagi santri di Madrasah Murottil Qur'an Lirboyo kota Kediri. Supaya kualitas bacaan al-Qur'an santri di Madrasah Murottil Qur'an lebih baik, ustadh-ustadh Madrasah Murottil Qur'an membagi indikator kualitas menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:
 - a. Membiasakan santri membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil. Ustadz-ustadh Madrasah Murottil Qur'an sudah membiasakan santri-santrinya untuk membaca al-Qur'an dapat bagus dan tidak terburu-buru. Mulai dari kelas pemula sudah di biasakan dari awal untuk membaca surat al-Fatihah, bacaan tahiyat dan surat-surat pendek mulai dari surat an-Nas sampai al-A'la dengan pelan-pelan supaya nanti ketika sudah naik ke jenjang berikutnya santri dapat dengan mudah untuk dikonsikan bacaanya.
 - b. Mempelajari dan membiasakan santri membaca serta menghafal Al-Qur'an dengan tajwid. Santri-santri Madrasah Murottil Qur'an secara langsung dibimbing oleh ustadh dalam pengucapan huruf hijaiyah dari

alif, ba', ta' sampai ya' dengan menggunakan metode jet tempur bagi kelas persiapan. Selain itu pada kelas persiapan santri juga dibimbing untuk membaca surat-surat pendek dengan diajari oleh ustadh secara tartil, dengan menggunakan kaidah-kaidah tajwid, serta waqof dan ibtida'nya yang disamakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan di MMQ.

- c. Membiasakan santri membaca dan menghafal al-Qur'an dengan fashih. Di Madrasah Murottil Qur'an sudah di terapkan kepada santri-santri, mulai dari kelas I'dadiyah (persiapan) sampai kelas Aliyah. Untuk kelas I'dadiyah santri disuruh membaca mulai dari surat an-Nas sampai surat al-A'la secara bersama-sama, kemudian santri disuruh membaca satu persatu dengan fashih yang disimak langsung oleh ustadz. Apabila santri tersebut mampu membaca semisal surat an-Nas dengan benar sesuai pelafalannya maka santri tersebut dapat dikatakan fashih membaca al-Qur'an dan dapat melanjutkan ke surat selanjutnya yaitu surat al-Falaq dan seterusnya.
2. Strategi ustadh dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an bagi santri di Madrasah Murottil Qur'an Lirboyo Kota Kediri.

Adapun strategi ustadh Madrasah Murottil Qur'an Lirboyo kota Kediri, untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an bagi santri supaya bacaan al-Qur'an lebih baik adalah dengan:

- a. Strategi Pengorganisasian, di dalam strategi pengorganisasian ini Madrasah Murottil Qur'an sudah membagi dan menyediakan buku atau kitab yang sifatnya perkelas.
- b. Strategi Penyampaian, di dalam strategi penyampaian ini, Madrasah Murottil Qur'an mengompakkan ustadh-ustadhnya dalam menyampaikan materi dengan mengikuti panduan buku yang disediakan.
- c. Strategi pengelolaan, di dalam strategi pengelolaan ini, Madrasah Murottil Qur'an supaya tetap semangat dalam belajar al-Qur'an agar santri tetap kerasan dan bertahan di Madrasah Murottil Qur'an

B. Saran-Saran

Setelah memberikan kesimpulan sebagaimana tersebut diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya apabila peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kualitas bacaan Al-Qur'an santri Madrasah Murottil Qur'an dalam bidang tartil tergolong sudah bagus, karena santri sudah dibiasakan sejak awal masuk untuk membaca dengan tartil, tetapi perlu ditingkatkan lagi supaya dapat menjadikan santri yang kualitasnya lebih tinggi dan berjiwa Qur'ani.
2. Dalam bidang tartil kualitas bacaan Al-Qur'an santri Madrasah Murottil Qur'an tergolong sudah bagus, karena materi tentang tajwid sudah bagus dan sudah dibedakan materi menurut jenjang kelas, tetapi perlu ditingkatkan lagi

supaya dapat menjadikan santri yang kualitas tajwidnyanya lebih baik dan dapat mengamalkan ke masyarakat.

3. Untuk kualitas bacaan Al-Qur'an santri dalam bidang fashohah, santri Madrasah Murottil Qur'an tergolong sudah bagus, karena santri sudah dibiasakan sejak awal masuk untuk membaca dan menghafal al-Qur'an dengan Fasih yang disepakati oleh pengasuh dan asatidh MMQ, tetapi perlu ditingkatkan lagi supaya dapat menjadikan santri yang kualitasnya lebih tinggi dan berjiwa Qur'ani.
4. Strategi pembelajaran yang selama ini dijalankan perlu ditingkatkan lagi dan disusun secara rapi serta sistematis sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
5. Perlu diadakannya kembali sharing antar ustadh-ustadh Madrasah Murottil Qur'an supaya ada keseragaman dalam mengajar dan supaya ada solusi atau saran yang mendukung dalam pembelajaran.